
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MAJU BERSAMA MELALUI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA DAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DI KABUPATEN KOLAKA TIMUR

La Oge

Universitas Sulawesi Tenggara, Indonesia
laoge.unsultra@gmail.com

Wa Ode Umrawati Latif

Universitas Sulawesi Tenggara, Indonesia
wdumrawatilatif@gmail.com

La Harudin*

Universitas Sulawesi Tenggara, Indonesia
laharudin891@gmail.com

La Ode Santiaji Bande

Universitas Halu Oleo, Indonesia
ldsantiajibande_faperta@uho.ac.id

Muhammad Amrullah Pagala

Universitas Halu Oleo, Indonesia
amrullah.pagala@uho.ac.id

Deki Zulkarnain

Universitas Halu Oleo, Indonesia
Deki.zulkarnain@uho.ac.id

La Ode Muh. Munadi

Universitas Halu Oleo, Indonesia
lmmunadi@uho.ac.id

Yamin Yaddi

Universitas Halu Oleo, Indonesia
yamin.yaddi@uho.ac.id

La Ode Sahaba

Universitas Halu Oleo, Indonesia
laodesahaba@uho.ac.id

Article History:

Received: September 13, 2025;

Accepted: Oktober 30, 2025;

Published: Nopember 6, 2025;

***Abstract.** Empowering farmers in Kolaka Timur Regency through horticultural crop cultivation and organic fertilizer production aims to enhance farmers' knowledge and skills in managing agriculture more efficiently and sustainably. This community service program involves the Maju Bersama Farmers Group as the main subject and is implemented using a*

participatory approach, where farmers are directly involved in planning, training, and field mentoring. The activities carried out include training on modern horticultural cultivation techniques, organic fertilizer production, and ongoing field mentoring. The results of the program show an increase in farmers' knowledge regarding efficient farming techniques, as well as heightened awareness of the importance of using organic fertilizers. Furthermore, social changes occurred, including the emergence of local leaders who inspire other farmers and the formation of new practices within the agricultural system. This program successfully increased agricultural productivity and farmers' well-being in Kolaka Timur Regency, while also contributing to the development of sustainable agriculture.

Keywords:

*Farmer Empowerment,
Horticultural Cultivation,
Organic Fertilizer, Community
Participation, Social Change.*

Abstrak. Pemberdayaan petani di Kabupaten Kolaka Timur melalui budidaya tanaman hortikultura dan pembuatan pupuk organik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Program pengabdian ini melibatkan Kelompok Tani Maju Bersama sebagai subyek pengabdian dan dilaksanakan dengan metode partisipatif, di mana petani terlibat langsung dalam perencanaan, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pelatihan teknik budidaya hortikultura modern, pembuatan pupuk organik, dan pendampingan di lapangan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan petani mengenai teknik budidaya yang efisien, serta kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya penggunaan pupuk organik. Selain itu, perubahan sosial juga terjadi, termasuk munculnya pemimpin lokal yang mampu menginspirasi petani lainnya, serta terbentuknya pranata baru dalam sistem pertanian. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani di Kabupaten Kolaka Timur, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pertanian.

A. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini, dan salah satu subsektor yang memiliki potensi besar adalah budidaya tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura mencakup berbagai jenis tanaman seperti sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Arman et al., 2023; Mitason et al., 2024). Kabupaten Kolaka Timur, yang memiliki kondisi tanah yang subur dan iklim tropis yang mendukung berbagai jenis tanaman hortikultura, budidaya

tanaman hortikultura memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Meskipun demikian, sektor pertanian di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keterbatasan pengetahuan petani mengenai teknik budidaya yang efisien serta penggunaan pupuk yang tepat.

Kabupaten Kolaka Timur memiliki potensi sumber daya alam yang sangat mendukung pengembangan sektor pertanian, khususnya hortikultura. Tanahnya yang subur, curah hujan yang cukup, serta suhu yang stabil sepanjang tahun membuat wilayah ini sangat ideal untuk berbagai jenis tanaman hortikultura. Namun, meskipun memiliki potensi, sektor pertanian di Kolaka Timur belum sepenuhnya dikelola dengan optimal. Banyak petani di daerah ini masih mengandalkan metode budidaya tradisional yang tidak memberikan hasil optimal. Selain itu, tingkat penggunaan pupuk organik yang rendah menjadi masalah lain yang perlu diselesaikan. Padahal, pupuk organik memiliki banyak keuntungan dalam meningkatkan kesuburan tanah dan hasil pertanian (Bande et al., 2020; Gusnawaty et al., 2020).

Budidaya hortikultura memiliki peran penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian daerah. Tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan memiliki permintaan pasar yang tinggi baik di tingkat lokal maupun regional. Pengembangan sektor ini dapat membantu meningkatkan produksi pangan yang berkualitas, memperbaiki pendapatan petani, serta membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk lokal. Meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha hortikultura akan menjadi langkah penting untuk mendorong ketahanan pangan.

Pupuk organik, yang terbuat dari bahan alami seperti kompos dan pupuk kandang, berperan penting dalam memperbaiki kualitas tanah dan meningkatkan hasil pertanian secara jangka panjang (Astarika et al., 2023; Pagala et al., 2024; Mpia et al., 2025). Penggunaan pupuk organik memberikan manfaat besar dalam menjaga kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan keberagaman mikroorganisme tanah yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan tanaman (Gusnawaty et al., 2020; Bande et al., 2022). Penggunaan pupuk organik juga dapat mengurangi ketergantungan

pada pupuk kimia yang berpotensi merusak lingkungan (Leomo et al., 2023; Rustam et al., 2023).

Petani di Kabupaten Kolaka Timur masih menghadapi sejumlah kendala yang menghambat perkembangan usaha. Selain terbatasnya pengetahuan mengenai teknologi pertanian yang efisien, sebagian besar petani di daerah ini masih mengandalkan metode pertanian tradisional yang kurang efisien dalam meningkatkan hasil pertanian. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pupuk organik, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan pasar, menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi melalui program pemberdayaan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian.

Pemberdayaan kelompok tani merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola pertanian secara lebih efisien. Kelompok tani dapat menjadi wadah bagi petani untuk saling berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam budidaya hortikultura (Alam et al., 2024; Adawiyah et al., 2025). Pemberdayaan kelompok tani juga memungkinkan petani untuk lebih mudah mengakses informasi terkait teknologi terbaru, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha pertanian yang berbasis pada kearifan lokal dan teknologi ramah lingkungan (Hisein et al., 2025). Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Bersama di Kabupaten Kolaka Timur, yang difokuskan pada budidaya hortikultura dan pembuatan pupuk organik, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Meskipun sudah ada beberapa inisiatif untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Kolaka Timur, masih terdapat kesenjangan yang dalam hal pengetahuan dan penerapan teknologi pertanian yang efisien. Banyak petani yang belum memahami sepenuhnya pentingnya penggunaan pupuk organik dan teknik budidaya modern yang lebih efisien. Oleh karena itu, kesenjangan ini perlu dijumpai melalui pelatihan dan pendampingan yang

lebih intensif. Intervensi ini akan membantu petani untuk mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan.

Pengabdian ini memiliki relevansi yang tinggi karena bertujuan untuk memberikan solusi praktis dalam memberdayakan petani di Kabupaten Kolaka Timur, khususnya dalam hal budidaya tanaman hortikultura dan pembuatan pupuk organik. Menggunakan pendekatan berbasis riset, program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada petani mengenai pentingnya teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan. Selain itu, pengabdian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan pemberdayaan petani dan berorientasi pada peningkatan kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemberdayaan petani melalui pelatihan dan pemberian akses terhadap teknologi pertanian yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Penelitian oleh Sondari et al., (2021) menyebutkan penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan hasil pertanian dalam jangka panjang. Selain itu, Mitason et al., (2024) mengungkapkan pengembangan hortikultura di wilayah pedesaan dapat membuka peluang ekonomi baru bagi petani dan memperbaiki ketahanan pangan di tingkat lokal.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberdayakan Kelompok Tani Maju Bersama di Kabupaten Kolaka Timur dengan pelatihan dalam budidaya tanaman hortikultura dan pembuatan pupuk organik. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, petani akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil pertanian mereka dan mendorong penggunaan teknologi yang ramah lingkungan. Program pemberdayaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian mereka secara lebih efisien dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Kolaka Timur.

B. METODE PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada keterlibatan langsung komunitas, yang bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Tani Maju Bersama di Kabupaten Kolaka Timur melalui budidaya tanaman hortikultura dan pembuatan pupuk organik. Metode yang digunakan adalah partisipatif, di mana komunitas tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai aktor utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Langkah-langkah berikut ini menggambarkan secara rinci proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas dalam pengabdian ini.

1. Subyek Pengabdian

Subyek dari pengabdian ini adalah anggota Kelompok Tani Maju Bersama yang terdiri dari petani hortikultura yang berada di Kabupaten Kolaka Timur. Kelompok ini telah diidentifikasi sebagai pihak yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya hortikultura yang efisien dan ramah lingkungan, serta dalam pembuatan pupuk organik.

2. Tempat dan Lokasi Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tumbudadio, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi pengabdian difokuskan di desa yang menjadi tempat tinggal Kelompok Tani Maju Bersama, yang memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya tanaman hortikultura. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan adanya kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Tumbudadio.

3. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Proses perencanaan dilakukan bersama dengan anggota Kelompok Tani Maju Bersama melalui serangkaian pertemuan yang bertujuan untuk menggali masalah yang dihadapi petani, serta harapan dan kebutuhan. Tahap ini, petani dilibatkan langsung dalam perencanaan kegiatan yang

akan dilaksanakan, seperti pemilihan jenis tanaman hortikultura yang akan dibudidayakan dan metode pembuatan pupuk organik yang sesuai dengan kondisi. Hal ini bertujuan agar petani merasa memiliki dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pengabdian.

4. Metode atau Strategi Riset yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan riset partisipatif, yang melibatkan petani dalam setiap tahapan kegiatan, dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini mengutamakan kolaborasi antara tim pengabdian dan petani sebagai mitra dalam menemukan solusi atas masalah yang ada. Strategi pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai teknik budidaya hortikultura yang ramah lingkungan dan efisien serta pembuatan pupuk organik. Data yang dikumpulkan selama kegiatan ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengabdian dan mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada petani terkait keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

5. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yang meliputi:

a. Persiapan dan Perencanaan

- 1) Pengumpulan data awal mengenai kondisi pertanian di Kabupaten Kolaka Timur.
- 2) Identifikasi masalah yang dihadapi petani, terutama dalam hal budidaya tanaman hortikultura dan penggunaan pupuk organik.
- 3) Pembentukan tim pengabdian dan koordinasi dengan Kelompok Tani Maju Bersama untuk menetapkan jadwal dan lokasi kegiatan.

b. Pelatihan dan Pendampingan

- 1) Pelatihan tentang teknik budidaya tanaman hortikultura yang efisien dan ramah lingkungan.
- 2) Pelatihan mengenai pembuatan pupuk organik dan pengelolaan limbah pertanian untuk dijadikan pupuk.

- 3) Pendampingan langsung di lapangan untuk menerapkan teknik yang telah dipelajari.

c. Implementasi Teknologi

- 1) Penerapan teknologi tepat guna dalam budidaya hortikultura dan pembuatan pupuk organik.
- 2) Pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan teknik budidaya yang diajarkan.

d. Evaluasi dan Pelaporan

- 1) Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani.
- 2) Penyusunan laporan akhir yang memuat temuan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu pemberdayaan Kelompok Tani Maju Bersama di Kabupaten Kolaka Timur melalui budidaya tanaman hortikultura yang efisien dan ramah lingkungan serta pembuatan pupuk organik. Beberapa dinamika penting terjadi selama pelaksanaan kegiatan, yang mencakup ragam kegiatan yang dilakukan, bentuk aksi teknis, serta dampak sosial yang muncul sebagai hasil dari pendampingan ini.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan sesi perencanaan dan identifikasi masalah bersama dengan anggota Kelompok Tani Maju Bersama. Berdasarkan hasil identifikasi, sejumlah tantangan yang dihadapi petani terkait budidaya hortikultura dan penggunaan pupuk organik berhasil ditemukan, seperti keterbatasan pengetahuan tentang teknik budidaya modern, serta rendahnya pemahaman mengenai manfaat dan cara pembuatan pupuk organik.



Gambar 1. Sosialisasi, Pembuatan Pupuk, dan Budidaya Hortikultura

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk sesi teori dan praktik langsung. Petani diajarkan tentang teknik budidaya tanaman hortikultura yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta cara pembuatan pupuk organik yang terjangkau dan mudah diterapkan. Pelatihan ini dilakukan dengan pendamping kegiatan atau praktisi berpengalaman. Kegiatan pendampingan di lapangan juga dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa petani dapat mengimplementasikan teknik yang telah dipelajari. Selain itu, selama proses pendampingan, petani juga diberikan pembekalan terkait cara mengelola limbah pertanian menjadi pupuk organik yang berguna.

Bentuk-bentuk aksi program yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah komunitas mencakup:

1. Pelatihan Terhadap Teknik Budidaya: Petani diajarkan cara yang lebih efisien dalam mengelola tanaman hortikultura, termasuk pengelolaan irigasi yang lebih hemat air dan teknik pemupukan.

2. Pembuatan Pupuk Organik: Petani didorong untuk membuat pupuk organik sendiri dengan menggunakan bahan-bahan lokal seperti kompos dan pupuk kandang.
3. Pendampingan Berkelanjutan: Setelah pelatihan, petani mendapatkan pendampingan langsung untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan teknik yang telah dipelajari secara efektif.

Sebagai hasil dari program pengabdian ini, beberapa perubahan sosial yang mulai muncul, antara lain:

- a. Petani mulai mengadopsi praktik yang lebih terorganisir, dengan pengelolaan yang lebih efisien, yang sebelumnya tidak ada dalam budaya pertanian tradisional mereka.
- b. Sebelum pengabdian ini, sebagian besar petani masih mengandalkan metode budidaya konvensional dan penggunaan pupuk kimia. Setelah pelatihan dan pendampingan, terjadi perubahan perilaku petani yang lebih terbuka terhadap teknologi pertanian yang ramah lingkungan.
- c. Proses pengabdian ini, munculnya pemimpin yang dapat memotivasi dan menginspirasi petani lainnya menjadi salah satu hasil yang sangat diharapkan. Pemimpin lokal ini tidak hanya memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam bidang pertanian, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membimbing petani lainnya dalam mengimplementasikan praktik-praktik baru yang telah dipelajari.
- d. Melalui pemberdayaan kelompok tani ini, tercipta kesadaran baru di kalangan petani mengenai pentingnya keberlanjutan pertanian dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik. Pengetahuan yang diperoleh, petani mulai memahami bahwa mereka dapat menghasilkan lebih banyak dengan cara yang lebih ramah lingkungan dan lebih efisien.

Berdasarkan temuan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknik budidaya hortikultura yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kualitas pupuk yang digunakan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan yang berbasis pada teknologi tepat guna dapat

meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani (Rahman et al., 2021; Sangadji et al., 2023).

Teori perubahan sosial yang relevan untuk mendiskusikan hasil pengabdian ini adalah teori pemberdayaan komunitas, yang berfokus pada upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu dan kelompok agar dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya yang ada secara mandiri (Sasmita et al., 2022; Pagala et al., 2024). Pengabdian ini, proses pemberdayaan telah menciptakan perubahan dalam pola pikir petani, yang sebelumnya mengandalkan cara-cara tradisional, menjadi lebih terbuka terhadap pendekatan baru yang berbasis pada teknologi pertanian ramah lingkungan.

Pengabdian Suwardji et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik dalam budidaya hortikultura dapat meningkatkan hasil pertanian, terutama dalam jangka panjang, karena pupuk organik meningkatkan kesuburan tanah dan keberagaman mikroorganisme yang mendukung pertumbuhan tanaman. Selain itu, Elfis et al., (2025) dalam pengabdianya juga mengungkapkan bahwa pengembangan hortikultura di pedesaan yang melibatkan teknologi tepat guna dapat membuka peluang ekonomi baru bagi petani dan meningkatkan ketahanan pangan.

Salah satu temuan penting dalam pengabdian ini adalah terbentuknya struktur sosial yang lebih kohesif di antara petani. Sebelum pengabdian, petani di Kabupaten Kolaka Timur cenderung bekerja secara individual dengan pendekatan yang sangat terbatas pada pengetahuan tradisional. Namun, setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, petani mulai saling berbagi pengetahuan dan membentuk komunitas yang lebih solid. Hal ini sesuai dengan teori pemberdayaan komunitas yang menyatakan bahwa kolaborasi dan berbagi pengetahuan dapat memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi suatu komunitas (Arman et al., 2023; Hadiyanti et al., 2025).

D. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan dampak positif, baik dalam aspek pengetahuan maupun perubahan sosial di kalangan petani. Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Bersama melalui budidaya hortikultura yang efisien dan ramah lingkungan serta pembuatan pupuk organik telah membuka peluang untuk meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan. Adanya perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal, dan terciptanya pranata baru dalam pertanian, pengabdian ini telah berhasil menciptakan transformasi sosial yang penting bagi pengembangan pertanian yang di Kabupaten Kolaka Timur.

E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX (LLDIKTI WIL IX) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, atas dukungan yang diberikan melalui Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Program Kosabangsa untuk Tahun Anggaran 2025, sebagaimana tertuang dalam Kontrak Pelaksanaan Kosabangsa Nomor: 1191/LL9/PPM.KOSABANGSA/2025.

REFERENSI

- Adawiyah, R., Nurmas, A., Boer, D., Arma, M. J., Hisein, W. S. A., & Slamet, A. (2025). Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Pertanian di Desa Ombu-Ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pepadu*, 6(2), 166–175. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i2.5878>
- Alam, S., Hemon, M. T., Ginting, S., Bande, L. ode S., Mahyudi, M., & Fikram, F. (2024). Pemberdayaan Petani dalam Memproduksi Biochar Sebagai Media Tanam di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puwatu, Kota Kendari. *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117–130.
- Arman, R., Jafar, M. A. A., Firmansyah, F., Toyo, T. R., Andini, Y., K, R. S., Fariyadin, A., & Salmin, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat

Melalui Pembibitan Cabai dan Tomat di Desa Andalan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.31764/jp-publik.v3i2.21101>

- Astarika, R., Zulkarnain, D., Aku, A. S., Pagala, M. A., Yaddi, Y., Syamsuddin, S., Rusdin, Muh., Auza, F. A., Asminaya, N. S., Abadi, M., Munadi, L. O. M., Sani, L. O. A., Indi, A., Sahaba, L. O., & Jabuddin, L. O. (2023). Optimization of Livestock Waste as an Alternative Energy Source and Community Organic Fertilizer in Puuwatu District, Kendari City. *JAKADIMAS (Jurnal Karya Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.33061/jakadimas.v1i1.9478>
- Bande, L. O. S., Alwi, L. O., Pakki, T., Saefuddin, S., & Rustam, L. O. (2022). Pemanfaatan Eco-Enzyme Untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan Dan Kesuburan Lahan Di Desa Lebo Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 24–33.
- Bande, L. O. S., R, A. K., Saefuddin, Haetami, A., Alwi, L., Mariadi, & Satrah, V. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Pupuk Hayati, Agens Hayati dan Pestisida Nabati Desa Aunupe Kabupaten Konawe Selatan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 195–200. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3586>
- Elfis, Titisari, P. W., Maryanti, A., Vaulina, S., & Sulhaswardi. (2025). Pemberdayaan KWT Melalui Budidaya Tumpang Sari Pangan Dan Hortikultura Untuk Ketahanan Pangan Dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Dinamika Pengabdian Masyarakat: Setia Amanah*, 1(1), 32–40.
- Gusnawaty, H., Taufik, M., Bande, L. O. S., Satrah, V. N., Nurmas, A., Mariadi, M., Syair, S., Putri, N. P., & Akmal, M. (2020). The Effectiveness of Bokashi Bio-Decomposer and Dosage of Inorganic Fertilizer on Growth And Disease Incidence Of Virus Symptom Of Soybean. *Global Journal Of Engineering Science And Researches*, 7(6), 20–30. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3906996>
- Gusnawaty, H., Taufik, M., Bande, L. O. S., Satrah, V. N., Putri, N. P., Rahman, A., Mariadi, M., & Asniah, A. (2020). Potential of Dosage of Bokashi from Agricultural Waste and Bio-decomposer *Trichoderma asperellum* on Growth of Three Varieties of Soybean, and Disease Incidence of Stem Rot Caused by *Sclerotium rolfsii*. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 13(6), 42–50.
- Hadiyanti, N., Probojati, R. T., Prayoga, R. N., & Subarkah, M. K. P. (2025). Budidaya Tanaman Hortikultura Sistem Hidroponik untuk Menarik Minat Generasi Muda dalam Bidang Pertanian. *Agrokreatif: Jurnal*

Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 11(1), 11–19.
<https://doi.org/10.29244/agrokreatif.11.1.11-19>

- Hisein, W. S. A., Awaluddin, A., Anas, A. A., Yusran, Y., Sadimantara, F. N., & Efendi, S. (2025). The Changes in Phosphorus Nutrient Levels and Growth of Mustard Greens (*Brassica chinensis*) in Sandy Soil Amended with Various Organic Materials. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(4), 395–403. <https://doi.org/10.37149/jia.v10i4.2304>
- Leomo, S., Nuraida, W., Arini, R., Awaluddin, A., Febrianti, E., Muhidin, M., Rakian, T. C., & Safarrudin, M. (2023). PKM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian dan Kotoran Ternak Sebagai Pupuk Organik Plus untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura di Desa Wakadia Kabupaten Muna. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i2.2223>
- Mitason, D., Sari, W., Putri, S. D., Fevria, R., & Marni, Y. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Media Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal Agroplasma*, 11(2), 467–473. <https://doi.org/10.36987/agroplasma.v11i2.6228>
- Mpia, L., Handayani, F., Pagala, Muh. A., Hs, G., Yusuf, D. N., Afa, M., R, M., Rahim, A., Awaluddin, A., Anci, A., & Raihan, R. (2025). Pemberdayaan Petani Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Berbasis Feses Kambing Di Desa Wowoli, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1131–1139. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2226>
- Pagala, M. A., Nafiu, L. O., Rahman, R., Malesi, L., Libriani, R., Munadi, L. O. M., & Badaruddin, R. (2024). Pemberdayaan Peternak Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Desa Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 835–840. <https://doi.org/10.62335/r9q2xx67>
- Pagala, M. A., Saili, T., Asminaya, N. S., Badaruddin, R., Syamsuddin, & Muh. Munadi, L. O. (2024). Increasing Farmers' Knowledge in Making Super Local Chicken Feed in Watubangga Village, Baruga District, Kendari City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 183–194. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8265>
- Rahman, M. R., Pratiwi, A. D. Y., Mardiaty, A. U., Ideatami, D., Udlhi, L. R., Hakim, L. A. R., Putri, P. A., Ariyaningsih, P., Purnamasari, S. A., Ummami, Y., & Rohyani, I. S. (2021). Budidaya Tanaman Hortikultura Menggunakan Metode Vertikultur dan Vertical Garden Sebagai Alternatif Usaha Pemanfaatan Lahan Masyarakat

Kelurahan Sekarteja. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.690>

- Rustam, L. O., Dima, D., Bande, L. O. S., Zulfikar, Z., & Hijria, H. (2023). Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga Sebagai Pupuk Organik Padat Pada Era New Normal Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L). *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1051–1061.
- Sangadji, Z., Taufik, M., Kahar, M. S., Sarawa, S., Aba, L., Uge, S., Arsyad, R. B., Fathurrahman, M., & Febriadi, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hortikultura. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 326–332. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6970>
- Sasmita, F., Haruddin, L., Hajar, & Ari, R. (2022). Empowerment of Super Village Chicken Breeder Groups in Baruga District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(9), 977–984. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i9.2114>
- Sondari, N., Parlinah, L., & Purnama, I. (2021). Pengaruh Perbandingan Media Tanam Pupuk Kotoran Ternak Sapi dan Tanah Terhadap Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 6(1), 19–27.
- Suwardji, Dewatary, D. A., Nisa, K., Majid, A. A. A., Luxanti, S. R., Safitri, R. A., Nggolo, B. C., Sabaniartha, N. N. A., Anggereni, T. G., Anbary, Y. A., & Saputra, A. N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Hortikultura untuk Ketahanan Pangan di Desa Akar-Akar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 968–972. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.8977>

Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Bersama Melalui Budidaya Tanaman Hortikultura Dan Pembuatan Pupuk Organik ... | La Oge, Wa Ode Umrawati Latif, La Harudin, La Ode Santiaji Bande, Muhammad Amrullah Pagala, Deki Zulkarnain, La Ode Muh. Munadi, Yamin Yaddi, La Ode Sahaba